

**PERAN REMAJA MASJID JAMI KHOLILUDDIN
DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN SOSIAL
DI DESA JENGGOT KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

RIFKI AKMALUL KHANAN
NIM. 2118233

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PERAN REMAJA MASJID JAMI KHOLILUDDIN
DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN SOSIAL
DI DESA JENGGOT KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

RIFKI AKMALUL KHANAN
NIM. 2118233

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rifki Akmalul Khanan
NIM : 2118233
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “PERAN REMAJA MASJID DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN SOSIAL DI DESA JENGGOT KOTA PEKALONGAN” adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar maka peneliti bersedia mendapat sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Pekalongan, Oktober 2023

Yang menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a red rectangular meter stamp. The stamp contains the text 'METERAI TEMPEL' and a unique alphanumeric code '4AE7C4KY382356870'. The signature is written in a cursive style.

Rifki Akmalul Khanan
NIM. 2118233

Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Desa Wonokromo, RT. 01/RW. 01, Comal, Pematang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdra. Rifki Akmalul Khanan

Kepada

Yth. Dekan FTIK UIN K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PAI

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : RIFKI AKMALUL KHANAN

NIM : 2118233

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : PERAN REMAJA MASJID DALAM PENGEMBANGAN

PENDIDIKAN SOSIAL DI DESA JENGGOT KOTA PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara dapat dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, Oktober 2023

Pembimbing,



Dr. Slamet Untung, M.Ag

NIP. 19670421 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan-Rowolaku Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418

Website : ftik.uingusdur.ac.id Email : ftik.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : **RIFKI AKMALUL KHANAN**
NIM : **2118233**
Judul : **PERAN REMAJA MASJID JAMI KHOLILUDDIN
DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN SOSIAL DI
DESA JENGGOT KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 14 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji.

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Akhmad Zaeni, M.Ag.
NIP. 19621124 199903 1 001

A. Tabi'in, M.Pd.
NITK. 19870406 201608 D1 012

Pekalongan, 14 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka danha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya dalam dunia Pendidikan.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan baik bantuan materiil maupun non materiil dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik. Dengan rasa syukur yang mendalam, Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua Bapak Faizin dan Ibu Muqodimah tercinta yang selalu menyayangi, membimbing, mendukung dan mendoakan saya tanpa henti. Beliau adalah semangat bagi saya dan segalanya bagi saya.
2. Almamater saya Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Seluruh teman-teman mahasiswa FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan khususnya mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2018 yang telah bersedia membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu saya dalam penyusunan skripsi ini. Semoga segala dukungan dan doa yang baik kembali kepada kalian semua dan semoga Allah SWT senantiasa mempermudah segala urusannya.

MOTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”

(Q.S. Ar-Ra'd ayat 11)



ABSTRAK

Khanan, Rifki Akmalul. 2023. Peran Remaja Masjid Jami Kholiluddin Dalam Pengembangan pendidikan sosial di Desa Jenggot Kota Pekalongan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing : Dr. Slamet Untung, M.Ag

Kata Kunci : Peran, Harmoni Sosial, Remaja Masjid.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Adanya pembiasaan aktivitas dalam kemasjidan, keremajaan, keislaman serta pengembangan keterampilan suatu kumpulan organisasi mampu menyerahkan berbagai kesempatan untuk anggotanya agar bisa lebih bisa upgrade diri dengan menyesuaikan kreativitas dan minat bakat mereka dibawah naungan pengurus. Untuk saat ini remaja masjid sudah menjadi tempat lembaga aktivitas kegiatan yang dilakukan oleh remaja muslim entah itu di desa maupun di kota-kota besar bisa ditemukan dengan sangat mudah.

Berdasarkan latar belakang diatas, beberapa rumusan masalah yang didapat yaitu: Bagaimana peran remaja Masjid Jami' Kholiluddin dalam pengembangan pendidikan sosial di Desa Jenggot Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan? Apa saja faktor pendukung dan penghambat remaja Masjid Jami' Kholiluddin dalam pengembangan pendidikan sosial di Desa Jenggot Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan?.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan yang dilakukan secara sistematis populasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah remaja Masjid Jami Kholiluddin Desa Jenggot Kota Pekalongan. Dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan Analisis data kondensasi, penyajian data, dan kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan peran yang dilakukan remaja masjid jami' kholiluddin dalam pengembangan pendidikan sosial di desa jenggot dengan menggunakan duametode pendekatan yaitu pendekatan keagamaan dan pendekatan sosial. Serta, Faktor pendukung dan penghambat remaja masjid jami' kholiluddin dalam pengembangan pendidikan sosial di desa jenggot terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *robbil'alamiin*, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT. Berkat rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PERAN REMAJA MASJID JAMI KHOLILUDDIN DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN SOSIAL DI DESA JENGGOT KOTA PEKALONGAN”**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis sampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Jauhari Shofi, M.Pd selaku dosen wali studi yang telah memberikan

nasihat serta motivasinya.

6. Remaja Masjid Jami Kholiluddin dan masyarakat Desa Jenggot Kota Pekalongan yang telah bersedia menjadi narasumber dan membantu penulis dalam penelitian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada penulis.
8. Ayu Resty, S.E yang telah memberikan waktu dan pikirannya dalam membantu penulis dalam proses pembuatan skripsi ini.
9. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. *Aamiin yarobbal'alami*

Pekalongan, Oktober 2023

Penulis


Rifki Azmalul Khanan

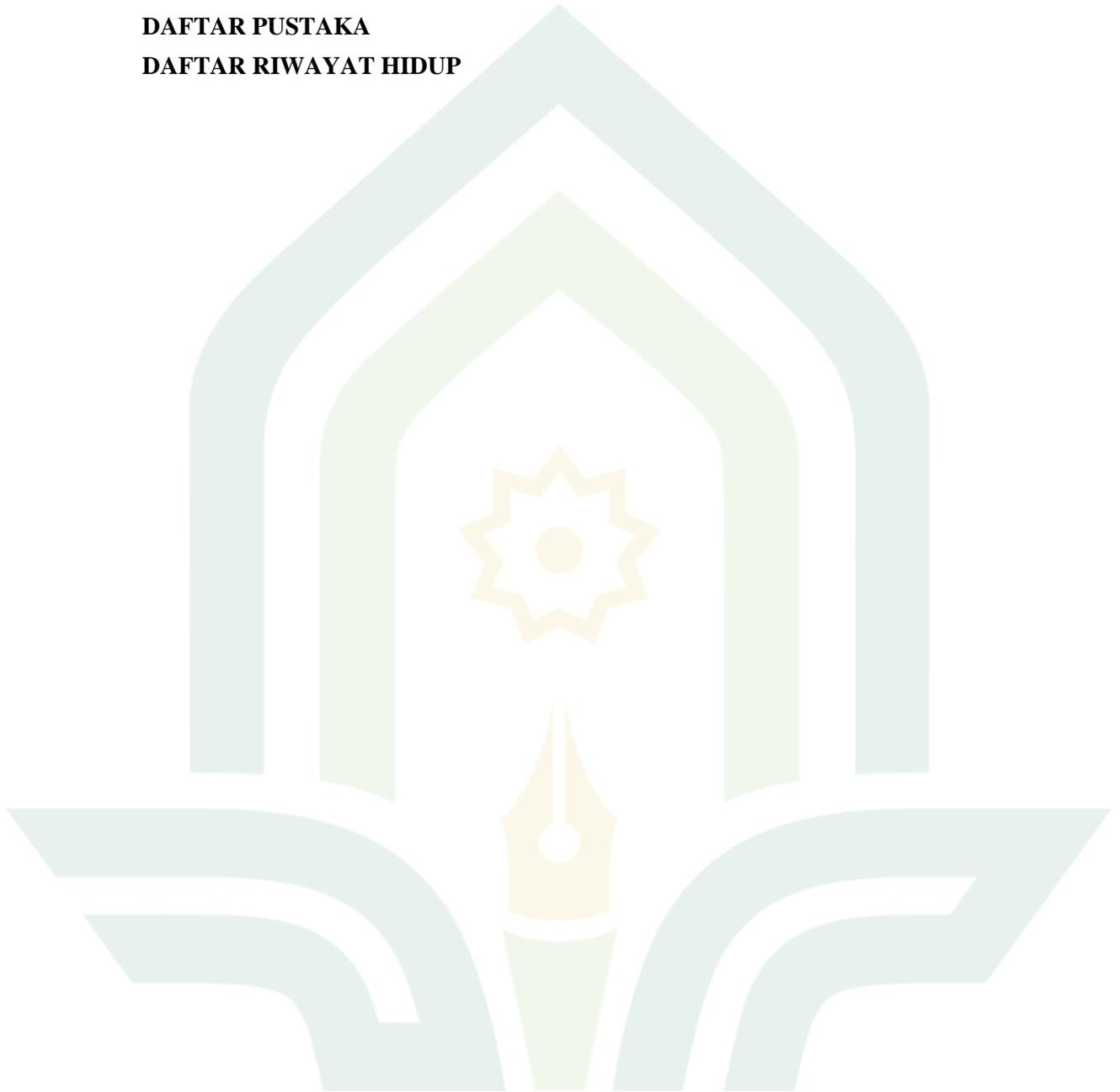
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Metode Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan Skripsi	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Deskripsi Teori	13
B. Penelitian Relevan	26
C. Kerangka berpikir	28
BAB III HASIL PENELITIAN	30
A. Profil Remaja Masjid Jami' Kholiluddin Jenggot Pekalongan.....	30
B. Deskripsi Hasil Penelitian	32
BAB IV PERAN REMAJA MASJID JAMI KHOLILUDDIN DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN SOSIAL DI DESA JENGGOT	46
KOTA PEKALONGAN	46
A. Analisis Peran Remaja Masjid Jami' Kholiluddin dalam Pengembangan pendidikan sosial.....	46
B. Analisis Faktor pendukung dan penghambat remaja Masjid Jami' Kholiluddin dalam pengembangan pendidikan sosial.....	57

BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kalangan remaja memiliki fungsi yang sangat penting untuk masyarakat, karena dibalik berjalanya kegiatan yang semarak di masyarakat tidak terlepas dari peranan remaja seperti merancang, membantu dan turut andil dalam setiap kegiatan. Namun kondisi pemuda atau remaja sekarang partisipasinya bisa dikatakan kurang jika setiap ada kegiatan di masyarakat, mereka lebih suka nongkrong menghabiskan waktu sendiri dan kurang peduli dengan keadaan sekitar. Berbeda halnya dengan remaja di desa Jenggot, mereka banyak yang aktif dalam kegiatan kemasjidan, sehingga peranan mereka sangat dibutuhkan dalam kegiatan yang ada dalam masyarakat.

Adanya pembiasaan aktivitas dalam kemasjidan, keremajaan, keislaman serta pengembangan keterampilan suatu kumpulan organisasi mampu menyerahkan berbagai kesempatan untuk anggotanya agar bisa lebih upgrade diri dengan menyesuaikan kreativitas dan minat bakat mereka dibawah naungan pengurus. Untuk saat ini remaja masjid sudah menjadi tempat lembaga aktivitas kegiatan yang dilakukan oleh remaja muslim entah itu di desa maupun di kota-kota besar bisa ditemukan dengan sangat mudah.

Masjid Jami' Kholiluddin memiliki organisasi yang disebut remaja masjid adalah salah satu contoh dari peristiwa kegairahan dari remaja muslim di Desa Jenggot untuk mendakwahkan serta mengkaji islam. Akan tetapi

keadaan di sekitar masjid jami' kholiluddin bisa dikatakan masyarakatnya minim bersosialisasi atau bergaul dengan masyarakat lainya, serta kondisi letak masjid jami kholuddin yang tepat berada di perempatan sehingga masyarakatnya terbagi menjadi empat bagian. Menjadikan masyarakatnya kurang bisa membangun hubungan sosial yang baik dengan bagian yang lain dan lebih mementingkan bagian atau blok masing-masing. Sehingga remaja masjid jami kholiluddin ingin mengembangkan pendidikan sosial di lingkungan masjid jami' kholiluddin Desa Jenggot Kota Pekalongan.

Upaya remaja masjid jami' kholiluddin diantaranya mengadakan acara perayaan hari besar umat islam, misalnya dalam kegiatan isra' mi'raj. Masyarakat tetap mengadakan untuk memperingati hari besar tersebut, namun pada faktanya mereka hanya berfokus pada pelaksanaan antar blok masing-masing, seperti hari ini untuk pelaksanaan kegiatan untuk blok timur lalu untuk beberapa hari selanjutnya pelaksanaan kegiatan untuk blok barat. Sehingga hal ini menjadikan masyarakat semakin kurang dalam bersosialisasi.

Di penelitian ini, peneliti menggunakan studi kasus masjid Jami' Kholiluddin yang bertempat di desa Jenggot Kota Pekalongan dengan alasan ingin mengembangkan pendidikan sosial masyarakatnya yang mengedepankan bagian atau bloknnya masing-masing dengan cara memperkenalkan pendidikan sosial agar terbiasa menjalankan adab sosial yang baik.

Berdasarkan ulasan diatas, peneliti tertarik untuk mengambil sebuah judul "Peran Remaja Masjid Jami Kholiluddin dalam Pengembangan Pendidikan Sosial di Desa Jenggot Kota Pekalongan".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran remaja Masjid Jami' Kholiluddin dalam pengembangan pendidikan sosial di Desa Jenggot Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat remaja Masjid Jami' Kholiludin dalam pengembangan pendidikan sosial di Desa Jenggot Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan peran remaja Masjid Jami' Kholiludin dalam pengembangan pendidikan sosial di Desa Jenggot Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat remaja Masjid Jami' Kholiludin dalam pengembangan pendidikan sosial di Desa Jenggot Kecamatan Pekalongan selatan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat membantu mengembangkan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi bahan pertimbangan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Peneliti

Memberikan wawasan serta membagikan pengalaman penelitian khususnya mengenai permasalahan yang diteliti.

b. Untuk Universitas Islam Negeri (UIN K.H. Abdurrahman Wahid)

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber informasi mengenai Peran Remaja Masjid dalam Pengembangan pendidikan sosial.

E. Metode Penelitian

Hal ini mutlak diperlukan karena penelitian adalah pendekatan metodis untuk mencapai tujuan masalah. Cara ini diperlukan agar tercapainya sebuah tujuan yang sempurna dan mendapatkan hasil yang terbaik.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pemakaian pendekatan kualitatif pada penelitian ini, yaitu pendekatan yang dilakukan dengan cara utuh pada subjek penelitian, yang mana ada suatu kejadian yang menjadi instrumen kunci dalam penelitian yaitu peneliti, hasilnya kemudian dijelaskan dengan kata tertulis pada data empiris yang sudah dikumpulkan, dengan pendekatan ini mengutamakan makna daripada generalisasi.¹ Berarti bahwa informasi yang telah terkumpul diperoleh dari dokumen resmi lainnya daripada angka, catatan memo, catatan pribadi, catatan

¹ Angki Aulia Muhammad, *Kesadaran Hukum Masyarakat Kampung Mahmud Untuk Memiliki Sertifikat Atas Hak Ulayat*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), Hlm 66

lapangan dan hasil wawancara. Oleh sebab itu, tujuan penelitian kualitatif ini untuk menjelaskan secara detail dan menyeluruh realitas empiris dibalik fenomena tersebut. Dengan demikian, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode deskriptif untuk mencocokkan realitas empiris dengan teori-teori yang berlaku.² Penggunaan pendekatan kualitatif pada penelitian ini guna mendeskripsikan secara mendalam, kompleks, dan teliti. Menggambarkan realitas empiris dibalik fenomena tersebut terkait peran remaja masjid jami' kholiluddin dalam pengembangan pendidikan sosial di desa jenggot kota pekalongan.

b. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan yang dilakukan secara sistematis melibatkan data yang terkumpul di lapangan.³ Peneliti melakukan penelitian di lapangan agar mendapatkan informasi dan data secara langsung dengan datang ke lokasi yang dipilih peneliti yakni Masjid Jami' Kholiluddin di Desa Jenggot Kota Pekalongan. Bertujuan untuk mengamati, menceritakan, menggambarkan informasi terkait peran remaja masjid jami' kholiluddin dalam menciptakan di Desa Jenggot Kota Pekalongan serta faktor yang mempengaruhi remaja masjid

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), Hlm 250

³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Research*, (Bandung: Tarsoto, 1995), Hlm 58

jami' kholiluddin dalam pengembangan pendidikan sosial di Desa Jenggot Kota Pekalongan.

c. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

1) Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kurang lebih 9 bulan. Penelitian ini dilakukan sejak bulan Agustus 2022 hingga Juni 2023

2) Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Masjid Jami' Kholiluddin Desa Jenggot Kota Pekalongan, tempat tersebut dipilih karena menurut peneliti di masjid tersebut masih terjadi masalah terkait keindividuan pada masyarakatnya.

d. Sumber Data

Sumber data pada penelitian yaitu objek dan subjek dimana data bisa didapat. Penelitian ini menggunakan subjek yakni :

1) Remaja masjid: peneliti bisa mendapatkan informasi mengenai hal yang terkait peran remaja masjid jami' kholiluddin dalam pengembangan pendidikan sosial di Desa Jenggot Kota Pekalongan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi remaja masjid dalam pengembangan pendidikan sosial di Desa Jenggot Kota Pekalongan.

2) Masyarakat: peneliti bisa mendapat informasi atau data terkait peran remaja masjid jami' kholiluddin dalam pengembangan

pendidikan sosial di Desa Jenggot Kota Pekalongan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi remaja masjid jami' kholiluddin dalam pengembangan pendidikan sosial di Desa Jenggot Kota Pekalongan.

e. Teknik Pengeumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

1) Observasi

Suatu teknik untuk pengumpulan data dengan ciri-ciri lebih spesifik daripada teknik pengumpulan data lainnya yakni kuesioner dan wawancara. Jika kuesioner dan wawancara langsung melakukan interaksi dengan orang, maka pengamatan tidak terbatas pada manusia namun dengan benda-benda alam lainnya.⁴

Teknik observasi ini digunakan guna mendapatkan data terkait peran remaja masjid jami' kholiluddin dalam pengembangan pendidikan sosial di Desa Jenggot Kota Pekalongan serta mengamati faktor apa saja yang mempengaruhi remaja masjid jami' kholiluddin dalam pengembangan pendidikan sosial di Desa Jenggot Kota Pekalongan.

⁴ Sugiyanto, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm 145

2) Wawancara

Percakapan yang dilakukan dua orang atau lebih melalui Tanya jawab dengan tujuan mencari informasi atau saling bertukar ide, maka bisa ditafsirkan makna pada sebuah topik tertentu.⁵ Teknik wawancara ini dipakai untuk mendapatkan data terkait strategi yang dipakai oleh remaja masjid dalam pengembangan pendidikan sosial serta untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi remaja masjid jami' kholiluddin dalam pengembangan pendidikan sosial di Desa Jenggot Kota Pekalongan.

3) Dokumentasi

Merupakan cara yang digunakan peneliti kualitatif agar mengetahui dan mencari data tentang hal-hal maupun deksripsi dan segi subjek melalui media tertulis atau yang lain. Dengan hal ini data dapat dikumpulkan dengan data yang verbal seperti foto, rekaman, notulen, ataupun yang lainnya.

Peneliti pada penelitian ini menggunakan dokumen LPJ (Lembar Pertanggungjawaban) dari remaja masjid jami' kholuliddin di Desa Jenggot Kota Pekalongan, serta gambar selama penelitian.

⁵ Sugiyanto, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm 137

f. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik analisis data dimana model tersebut dikembangkan Miles, Huberman, dan Saldana yakni dimulai dari kondensasi data, penyajian data, serta menarik kesimpulan data. Pada analisis ini peneliti akan melakukan :

1) Kondensasi data

Menurut Miles dan Huberman dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstarksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

a) *Selecting*

Peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.

b) *Focusing*

Pada tahap ini peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian yang merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah.

c) *Abstracting*

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul di evaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.

d) *Simplifying dan Transforming*

Data dalam penelitian ini selanjutnya di sederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Untuk menyederhanakan data, peneliti mengumpulkan data setiap proses dan konteks sosial yang peneliti kategorikan.

2) Penyajian data

Peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, dokumen, dan kategorisasi data yang menggambarkan analisis pada transitifitas dan konteks sosial. Penyajian data berupa dokumen berupa teks yang telah di kategorisasikan, dan hasil wawancara menunjukkan gambaran transitifitas dan konteks sosial teks sehingga mudah dipahami.

3) Kesimpulan

Peneliti menyimpulkan data sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan. Data-data yang sudah dideskripsikan disimpulkan secara umum. Simpulan tersebut meliputi unsur transitifitas, hubungan unsur transitifitas dengan konteks sosial dan unsur ransitifitas digunakan dalam konteks sosial. Setelah disimpulkan, analisis data kembali pada tahap awal sampai semua data kompleks.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar dapat mengetahui dan memudahkan pada proses yang dilakukan, maka peneliti menyusun sistematika penulisan skripsi menjadi tiga bagian terdiri atas:

1. Bagian Awal

Skripsi bagian pertama mencakup sampul dalam (halaman judul), halaman sampul luar, nota pembimbing, abstrak, kata pengantar, halaman persembahan, halaman motto, daftar tabel, daftar isi, daftar lampiran, dan daftar gambar.

2. Bagian Inti

Bagian inti skripsi kualitatif meliputi lima bab, mencakup: pendahuluan, data penelitian, tinjauan pustaka, kesimpulan dan saran, analisis data penelitian.

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah,

Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

b. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini meliputi deksripsi teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir. Dekscripsi teori meliputi: peran remaja masjid jami' kholiluddin dalam pengembangan pendidikan sosial, faktor-faktor yang mempengaruhi remaja masjid jami' kholiluddin dalam pengembangan pendidikan sosial di Desa Jenggot Kota Pekalongan.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi profil remaja masjid jami' kholiluddin di Desa Jenggot Kota Pekalongan, peran remaja masjid jami' kholiluddin di Desa Jenggot Kota Pekalongan, serta faktor pendukung dan penghambat remaja masjid jami' kholiluddin di Desa Jenggot Kota Pekalongan.

d. BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisi penjelasan bagaimana peran remaja masjid jami' kholiluddin di Desa Jenggot Kota Pekalongan, serta faktor pendukung dan penghambat remaja masjid jami' kholiluddin di Desa Jenggot Kota Pekalongan.

e. BAB V PENUTUP

Pada bab ini meliputi kesimpulan, saran, serta kata penutup sebagai rangkaian dari semua hasil penelitian secara singkat.

3. Bagian Akhir

Mencakup daftar pustaka dan lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran remaja masjid jami' kholiluddin dalam pengembangan pendidikan sosial di Desa Jenggot Kota Pekalongan memiliki tiga jenis pendidikan sosial yaitu:

a. Pendidikan sosial keagamaan

Peran remaja masjid dikatakan berhasil ketika remaja masjid dapat menerapkan pendidikan sosial keagamaan yang tepat. Pada peran yang diterapkan disini, seperti halnya penerapan dalam pengembangan pendidikan sosial keagamaan, sebagaimana yang dilakukan dalam kegiatan rutin marhabanan, ngaji kitab, kegiatan saat perayaan hari besar islam, kegiatan ramadhan dan ziarah.

b. Pendidikan sosial keorganisasian

Peran remaja masjid dikatakan berhasil ketika mereka mampu menerapkan pendidikan sosial keorganisasian. Peran yang diterapkan disini adalah kerja bakti, bertakziah untuk menjalin tali silaturahmi, bagi takjil saat ramadhan sebagai peningkat rasa peduli terhadap sesama umat muslim dalam bermasyarakat.

c. Pendidikan sosial kesenian

Peran remaja masjid dalam menerapkan pendidikan sosial kesenian seperti mengajarkan sholawat dan rebana kepada masyarakat khususnya anak-anak dengan tujuan agar kesenian islam dapat terus berkembang dan sekaligus menjadi media untuk menyiarkan agama.

2. Faktor pendukung dan penghambat remaja masjid jami' kholiluddin dalam pengembangan pendidikan sosial di Desa Jenggot Kota Pekalongan yaitu:

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung terbagi menjadi dua yaitu internal dan eksternal, faktor pendukung internal seperti Pengurus dan anggota yang selalu aktif dalam setiap melakukan kegiatan, pengurus dan anggota memiliki tujuan yang sama dalam mewujudkan visi misi remaja masjid jami' kholiluddindan banyak pengurus atau anggota yang merupakan lulusan dari pondok pesantren, sehingga memudahkan pelaksanaan kegiatan yang bersifat keagamaan. Faktor pendukung eksternal seperti masyarakat yang turut serta mengikuti acara yang dijalankan remaja masjid, masyarakat memiliki kesamaan latar belakang ahlussunnah wal jama'ah, masyarakat kadang memberikan bantuan secara tenaga atau materi

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat terbagi menjadi dua yaitu internal dan eksternal, faktor penghambat internal seperti pengurus dan anggota kurang kreatif dan inovatif, latar belakang ekonomi dan pendidikan yang

berbeda dan administrasi kurang diperhatikan. Faktor penghambat eksternal seperti kurangnya tingkat kesadaran dalam berpartisipasi, masyarakat yang masih mementingkan blok atau kelompok masing-masing, dan kurangnya rasa saling membantu dan menjalin tali silaturahmi sesama masyarakat

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian mengenai peran remaja masjid jami' kholiluddin dalam pengembangan pendidikan sosial di desa jenggot, maka peneliti memberikan saran sebagai pertimbangan bagi pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi pengurus remaja masjid, agar kiranya tetap mempertahankan dan lebih bisa kreatif serta inovatif di setiap kegiatannya. Karena hasil penelitian ini menunjukkan remaja masjid terbukti mampu pengembangan pendidikan sosial.
2. Bagi anggota remaja masjid, agar lebih aktif dan bersemangat dalam membantu kegiatan remaja masjid. Karena kegiatan ini benar-benar memberi manfaat yang besar terhadap diri kita.
3. Bagi masyarakat, diharapkan dapat berpartisipasi dalam kegiatan remaja masjid. Khususnya dalam pengembangan pendidikan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Arikunto, Suharsimi. 1995. *Dasar-dasar Research*. Bandung: Tarsoto.
- Arikunto, Suharsini. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Bina Aksara
- Asep Sunandar, dan Imron Arifin. 2019. "Manajemen Pendidikan-Universitas Negeri Malang", (Jurnal Pendidikan, No. 8, IV).
- Aslati. 2018. *Pemberdayaan Remaja Berbasis Masjid*. No. 2. III.
- Atmaja, Pujangga, dan Amika wardana. *Peran Orema Al-Ikhkas Dalam Pemberdayaan Remaja Islam di Patukan*. Jurnal Pendidikan Sosiologi.
- Ayub, Moh E. Muhsin MK dan Ramlan Mardjoned. 1996. *Manajemen Masjid*. (Jakarta : Gema Insani).
- Bambang Siswanto, dan Kuswanto. 2003. *sosiologi*, (Solo: Tiga Serangkai).
- Beni Ahmad Saebani, dan Hamdani Hamid. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. (Bandung:Pustaka Setia)
- Budi Nugroho, Arianto. 2019. *Kasus-kasus dalam Perilaku Keorganisasian* (Jakarta: Unika Atma Jaya)
- Choliq, Abdul. 2016. *Perilaku dan Budaya Organisasi*, (Yogyakarta: Ombak).
- Departemen Pendidikan Nasional. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama).
- Fuadi, Imam. 2004. *Menuju Kehidupan Sufi*. (Jakarta: Bina Ilmu).
- Ghony, M. Junaidi. 2012. dan Fauzan Al Mansur. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jogjakarta: Ar Ruzz Media)
- Gunawan, Imam. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara)
- Hardiansyah Putra, Davit. 2018. *Peran Agama dalam Negara Menurut Ibnu Khaldun*. (Jurnal Manthiq. No. 2. III)
- Heri Gunawan, dan Dede Ahmad Ghazali. 2015. *Studi Islam suatu Pengantar dengan Pendekatan Interdisipliner*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.).
- Harimanto dan Winarno. 2012. *Ilmu sosial dan budaya dasar*. (Jakarta timur: PT.

Bumi aksara).

- Helaludin dan Hengki Wijaya. 2019. *Analisis Data Kualitatif*. Fayer. 100.
- Intan, Benyamin F. dkk.. 2014. "Kearifan Lokal Masyarakat Nias" (Jakarta: *Societas Jurnal Agama dan Masyarakat DEI*, No. 1, I).
- Khoiruddin, Muhammad. 2018. "Pendidikan Sosial Berbasis Tauhid dalam Perspektif AlQur'an". (Jurnal At-Tarbawi, No. 1, III)
- Maunah, Binti. 2009. *Landasan Pendidikan* (Yogyakarta: Teras).
- Mannuhung Suparman, Andi Mattingaragau Tenrigau. 2018. *Manajemen Pengelolaan Masjid dan Remaja Masjid di Kota Palopo*. No. 1. I.
- Margayaningsih, Dwi Iriani. 2018. *Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa*. No 4. XXIII
- Margono. 1998. "Pengaruh Motivasi Komunikasi terhadap Perilaku Berpartisipasi dalam Pembangunan Masyarakat". (Jurnal Sosial Ekonomi, No.1, IV).
- Masdub. 2015. *Sosiologi Pendidikan Agama Islam*. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo)
- Masudi. 2018. *Kerukunan dalam Keanekaragaman: Struktur Keberagaman Masyarakat Pucakwangi*. No. 2. XXIX
- Meity Taqdir Qodratillah dkk. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Miftahul, Jannah. 2018. *Faktor Penghambat Guru Sebagai Fasilitator dalam Pembelajaran Sosiologi di SMAN 2 Batusangkar*. No.3. I.
- M. S, Hasibuan. 2005. *Organisasi dan Motivasi. Dasar Peningkatan Produktifitas*. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Muhaimin. 2012. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Muhammad, Angki Aulia. 2013. *Kesadaran Hukum Masyarakat Kampung Mahmud Untuk Memiliki Sertifikat Atas Hak Ulayat*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Muhibbinsyah. 2010. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rosida).
- Nashih Ulwan, Abdullah. 2007. *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*, Jilid I. (Semarang: Asy Syifa).

- Raintung, Anggreini. 2020. *Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Mobuya Kecamatan Passi Kabupaten Bulaang Mongondow*. No. 3. I.
- Rembangy, Musthofa. 2010. *Pendidikan Transformatif*. (Yogyakarta: Teras).
- Riyadi. 2002. *Perencanaan Pembangunan Daerah Strategi Mengendalikan Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama).
- Rofiq, M. Nafiur. 2011. *Potret Kebijakan Pendidikan Diniyah*. Yogyakarta: Yogyakarta Absolute Media.
- Rohman, Arif. 2011. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanksbang Mediatama).
- Rudi Saprudin Darwis, dan Unang Yunasaf. 2010. "Wawasan Sosial Kemasyarakatan dan Pendekatan Sosial Dalam KKNM-PPMD Integratif Unpad", (Jurnal Pendekatan Sosial)
- Sarwono, Sarlito W. 2012. *Psikologi Remaja*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.)
- Setiyawan, Imas. 2020. "Harmoni Sosial Berbasis Budaya Gugur Gunung" (*Kediri: Jurnal Pemikiran dan Kebudayaan Islam*, No. 1, XXIX).
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Teori Peranan*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara.)
- Sudarsono, Blasius. 2017. *Memahami Dokumentasi*. Acatya Pustaka. No. 1. I.
- Sudjito. 2018. "Pancasila And Radicalism: Pancasila Enculturation Strategies As Radical Movement Preventions" (Jurnal Dinamika Hukum, No. 1, XIX)
- Sugiyanto. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta)
- Sutiyono. 2022. "Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembentukan Profil Pelajar Pancasila SD Negeri Deresan Sleman". (Journal of Nusantara Education, No. 1, II)
- Syahrizal. 2014. *Pemikiran Pendidikan Islam Ibnu Sahnun Analisa Kitab Adab Al Mu'allimin*. (Yogyakarta: Kaukaba).
- Syam, Nur. 1986. *Filsafat pendidikan dan dasar filsafat kependidikan Pancasila*, (Surabaya: Usaha Nasional).

- Tirtarahardja, Umar. 2018. *Pengantar Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Tuhuleley, Said. 2016. *Reformasi Pendidikan Muhammadiyah Suatu Keniscayaan*, (Yogyakarta: SM).
- Uhbiyati, Nur. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra).
- Usman Kolip dan Elly M. Setiadi. 2011. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial : Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group).
- Wanto, Alfi Haris. 2017. *Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City*. No.1. II.
- Willis, Shofyan. 2013. *Konseling keluarga (family counseling) : suatu upaya membantu anggota keluarga memecahkan masalah komunikasi di dalam sistem keluarga*. (Bandung; Alfabeta).
- Yani, Ahmad. 2016. *Panduan Memakmurkan Masjid kajian Praktis Bagi Aktivis Masjid*. (Jakarta: LPPD Kahiru Ummah)
- Yusliani. *Islamisasi Banjarmasin*. (Yogyakarta : Ombak, 2016)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Rifki Akmalul Khanan
Tempat, Tanggal : Pekalongan, 21 April 2000
Lahir
Agama : Islam
Alamat : Jl. Ky. Kholil RT. 02 RW. 05 Jenggot Kec.
Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

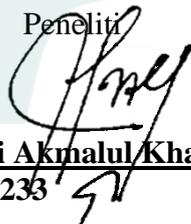
Nama Ayah : Faizin
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : Muqodimah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Ky. Kholil RT. 02 RW. 05 Jenggot Kec.
Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MIS Jenggot 03 Tahun 2006-2012
2. MTs Salafiyah Jenggot Tahun 2012-2015
3. MA Salafiyah Simbang Kulon Tahun 2015-2018
4. S1 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Kota Pekalongan Tahun 2018-Sekarang

Pekalongan, 11 Juli 2023

Peneliti


Rifki Akmalul Khanan
2118233